

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *FACEBOOK* TERHADAP
PERILAKU PROSOSIAL REMAJA DI KENAGARIAN
KOTO BANGUN**

Oleh : Fela Asmaya

Pembimbing: Rummyeni, S.Sos, M.Sc

Jurusan Ilmu Komunikasi – Konsentrasi Hubungan Masyarakat
Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Riau

Korespondensi: 082389227512 E-mail: felaasmaya66@gmail.com

ABSTRACT

As the technology advances, the number of social media users is also increasing every year. As a result, positive and negative impacts caused social media is also an impact on the user. One of the effects of the use of social media is an influence on prosocial behavior that occurs among teenagers by using information technology, especially the use of social media facebook. The purpose of this study was to determine how much influence the use of social media facebook toward prosocial behavior of teenagers in Kenagarian Koto Bangun.

This study uses quantitative methods. Data collection techniques in this study using a questionnaire. The total sample for this study as many as 85 respondents and using random sampling techniques. To determine the influence of these two variables, the researchers used a simple linear regression analysis. As for the processing of the questionnaire test, carried out using statistics program Product And Service Solution (SPSS) Windows version 20.

These results indicate that the effect of the use of social media facebook toward prosocial behavior of teenagers in Kenagarian Koto Bangun regression coefficients obtained results in this study is $Y = 14,349 + 0,206 X$ with a level of significance of 0.001 is smaller than $\alpha = 0.05$. Thus, H_a received H_o is rejected, meaning that there is a considerable influence between the variables of social media use facebook to variable prosocial behavior with a contribution of 62.6% strong category. The percentage of shows including the strong influence between the use of social media facebook toward prosocial behavior of teenagers in Kenagarian Koto Bangun.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia akan teknologi semakin berkembang. Salah satu teknologi komunikasi dan informasi yang berkembang paling pesat adalah internet. Seperti yang kita ketahui, sekarang *internet* sudah menjadi kebutuhan utama manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Perpektif CMC menurut Josep Walther dalam (Wood & Smith, 2005: 5) yaitu *interpersonal* dan *hyperpersonal*. Pada konteks *interpersonal*, teori CMC berasumsi pada inovasi metode yang menyampaikan emosi dalam pesan mereka dengan menggunakan *emoticon*. Sementara *hyperpersonal* terjadi ketika individu menemukan bahwa mereka dapat lebih baik mengekspresikan diri pada lingkungan *mediation* daripada berinteraksi langsung.

Salah satu kalangan yang juga terintegrasi dengan penggunaan *facebook* adalah remaja di Kenagarian Koto Bangun. Secara umum masyarakat di Kenagarian Koto Bangun masih memegang kuat adat istiadat yang dijalankan dan dimilikinya. Dalam kehidupan sehari-hari masyarakatnya memiliki rasa tolong-menolong yang sangat tinggi. Hal ini biasa kita lihat ketika adanya upacara perkawinan, upacara kematian, upacara turun mandi, upacara khatam qur'an dan masih banyak lagi upacara-upacara adat di Kenagarian Koto Bangun yang mencerminkan kebiasaan-kebiasaan sosial mereka ditengah masyarakat.

Namun ditengah-tengah kesibukan dan aktivitas serta rasa

persaudaraan yang tinggi dan adat yang masih kental, remaja-remaja juga makhluk sosial yang banyak berinteraksi dengan lingkungan. Karena mereka memiliki dan menggunakan media sosial *facebook* ini, mereka sibuk dengan media sosial mereka dan lupa dengan orang sekitar karena memiliki banyak teman di dunia maya. Memang jaringan media sosial ini ada manfaatnya yaitu bisa menambah pertemanan di seluruh dunia, tapi banyak juga dari mereka yang menyalahgunakan jaringan internet ini. Seringnya remaja ini menggunakan media sosial untuk berkomunikasi maka berkurangnya interaksi mereka secara tatap muka, mereka menganggap komunikasi lewat media sosial lebih menyenangkan. Dengan menggunakan dan mereka sudah jarang sekali berkumpul dan melakukan kegiatan-kegiatan perkumpulan mereka. Seakan dunia mereka sudah berubah dengan kesibukan mereka sendiri dengan menggunakan media sosial *facebook* ini.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan peneliti, bahwa adanya pengaruh yang terjadi pada remaja terhadap interaksi sosial mereka, mereka menganggap bahwa media sosial ini merupakan suatu keharusan yang harus dimiliki. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : "Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Facebook* Terhadap Perilaku Prosocial Remaja di Kenagarian Koto Bangun".

TINJUAN PUSTAKA

Media Sosial

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir

dari teknologi-teknologi perkembangan web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebar luaskan konten mereka sendiri.

yang ada di dunia maya.

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2. 0, dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”.

Definisi situs jejaring sosial menurut Boyd & Ellison adalah layanan berbasis web yang mengizinkan individu untuk mengkonstruksi profil/semi publik di dalam sistem terikat, menghubungkan sekelompok pengguna yang saling berbagi koneksi dan melintasi koneksi-koneksi dan lainnya dalam sebuah sistem. Jenis dan tata cara koneksi ini mungkin beragam satu sama lainnya. Keunikan jejaring sosial adalah bukan karena semata-mata media ini mampu membuat individu bertemu orang yang tidak dikenal, namun karena media ini dapat dapat membuat para penggunanya terhubung dan memperhatikan jaringan sosial mereka.

Facebook

Juditha (2010:11) menyatakan bahwa media sosial facebook merupakan remaja yang memiliki akun FB yaitu sarana sosial yang membantu remaja untuk berkomunikasi lebih efisien dengan teman-teman, keluarga, serta orang lain.

Facebook (FB) adalah sebuah situs web jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. FB didirikan oleh Mark Zuckerberg seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid Ardsley HighSchool. Pada awal awal kuliahnya situs web jejaring sosial ini, keanggotaannya masih dibatasi untuk mahasiswa dari Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College, Universitas Boston, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League. Banyak perguruan tinggi yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Akhirnya, orang-orang yang memiliki alamat surat-e suatu universitas (seperti: . edu, . ac, . uk, dll) dari seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs jejaring sosial ini.

Perilaku Prosocial

Perilaku pada dasarnya berorientasi pada tujuan (goal oriented) dengan perkataan lain, perilaku kita pada umumnya dimotivasi oleh suatu keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun tujuan spesifik, tidak senantiasa diketahui secara sadar oleh sang individu. Unit dasar perilaku adalah sebuah aktivitas, sesungguhnya kita dapat menyatakan bahwa perilaku merupakan suatu seri aktivitas-aktivitas. Perilaku prososial merupakan bagian kehidupan sehari-hari mencakup kategori yang lebih luas meliputi segala bentuk tindakan yang dilakukan adalah direncanakan untuk orang lain tanpa

memperdulikan motif-motif si penolong. Perilaku prososial berkisar dari tindakan altruism yang tidak mementingkan diri sendiri atau tanpa pamrih, sampai tindakan menolong yang sepenuhnya dimotivasi oleh kepentingan diri sendiri.

Menurut Baron dan Byrne (2005:32) Perilaku prososial adalah semua tindakan apapun yang dilakukan untuk keuntungan orang lain atau secara umum dapat disimpulkan suatu tindakan yang berupa menolong orang lain yang mendapatkan pertolongan tanpa harus menerima imbalan atau balasan yang dirasakan langsung oleh orang yang memberikan pertolongan, walaupun terkadang perilaku tersebut mengandung resiko bagi porang yang memberikan pertolongan.

Remaja

Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologik, perubahan psikologik, dan perubahan sosial. Di sebagian besar masyarakat dan budaya masa remaja pada umumnya dimulai pada usia 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun (Notoatdmojo, 2007:45).

Remaja masih berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Remaja memiliki kepribadian yang masih labil dan sedang dalam proses mencari jati diri untuk membentuk karakter pemanen. Pendidikan pada usia remaja menjadi momen yang penting dan menentukan karakter seseorang setelah dewasa. Lingkungan pergaulan di seolah maupun di rumah mempunyai

peluang yang sama kuatnya dalam pengembangan karakter (Alwisol dalam Mulyatiningsih, 2010:15).

Teori *Computer Mediated Communication*

Computer Mediated Communication atau komunikasi yang dimediasi oleh komputer merupakan segala bentuk komunikasi antar individu atau individu dengan kelompok yang saling berinteraksi melalui komputer dalam suatu jaringan internet. CMC dipandang sebagai integrasi teknologi komputer dengan kehidupan sehari-hari. Wilayah CMC mengkaji bagaimana perilaku manusia dipelihara dan diubah dengan saling bertukar informasi melalui mesin. Penelitian CMC berfokus terutama pada dampak sosial yang di dukung teknologi komunikasi pesan teks berbasis komputer (Wood & Smith, 2005: 4).

Lebih lanjut, Wood dan Smith melakukan pendekatan pada topik ini untuk memahami pembauran teknologi dengan kehidupan sehari-hari. Mereka melakukan kajian dalam cara bagaimana teknologi komputer diintegrasikan ke dalam lingkungan fisik, hubungan-hubungan interpersonal, bahkan identitas seseorang. Meskipun teknologi selalu memainkan peran dalam kehidupan sosial, kekuatan teknologi komputer dalam hal ini menawarkan dimensi baru. Secara halus, komputer telah memasuki kehidupan manusia.

Kerangka Pemikiran

Disesuaikan dengan model *Computer Mediated Communication* yang digunakan dalam penelitian ini,

maka peneliti mencoba untuk mengaplikasikan dalam bentuk kerangka konseptual yang peneliti olah sedemikian rupa hingga menjadi aplikasi penelitian sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pikiran Peneliti



Sumber :Olahan Peneliti. 2014

METODE PENELITIAN

Desian Penelitian

Metode yang digunakan untuk judul ‘Pengaruh penggunaan media sosial facebook terhadap perilaku prososial remaja di Kenagarian Koto Bangun’ ini adalah riset kuantitatif. Jenis penyajian data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu nilai dari

pembahasan yang dapat dinyatakan dalam angka (Sony, 2004:267). Analisis kuantitatif adalah analisis berupa data yang diperoleh dari responden yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis dan diperoleh dengan menggunakan teori statistik sebagai alat pemecahan masalah yang dihadapi, sehingga metode ini akan memberikan kepastian dalam mengambil keputusan.

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kenagarian Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat. Pemilihan tempat ini sebagai tempat pusat informasi dan data yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa proses yaitu, proses pengumpulan data, pengolahan dan penyuntingan data, yang dilaksanakan dari April 2015 hingga Juni 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menjadi amatan dalam suatu penelitian, atau seluruh kumpulan elemen yang digunakan dalam membuat beberapa kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasinya adalah remaja di Kenagarian Koto Bangun Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Sumatera Barat.

Menurut Kriyantono (2008:151) sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Dalam menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus perhitungan *slovin*. Penulis menggunakan rumus ini karena populasi yang didapatkan sudah pasti

dari tempat penelitian (Kriyantono, 2008: 160). Berdasarkan rumus, sampel yang dapat diambil dari populasi sebesar 85,42 bila dibulatkan menjadi 85 orang responden.

Jenis dan Sumber Data

Data Primer

Data Primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Ada dua metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu melalui survey dan observasi (Ruslan, 2004:138).

Data primer merupakan data yang diolah dan disajikan oleh penelitian ini. Seperti hasil dari pengisian angket yang dilakukan peneliti, berupa data yang diperoleh dari responden tentang pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap perilaku prososial remaja di Kenagarian Koto Bangun.

Data Sekunder

Data ini diperoleh dari studi perpustakaan, dilakukan dengan cara membaca hasil penelitian, bahan kuliah yang ada relevansinya dengan masalah yang akan diteliti serta *browsing* internet. Data yang memberikan penjelasan mengenai data primer yaitu berupa buku-buku hasil penelitian, dokumentasi resmi dari pemerintahan (Ruslan, 2005:30).

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Kriyantono, 2008: 95). Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pra survey terlebih dahulu

untuk mengetahui dan merencanakan bahasan penelitian yang sekiranya dapat membantu dalam penulisan tahap awal. Setelah itu peneliti baru melakukan pengumpulan data dengan penyebaran pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam pengisian angket ini peneliti terjun langsung membantu responden mengisi angketnya. Peneliti mengunjungi masing-masing responden yang berada di Kenagarian Koto Bangun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan hasil dari penyajian data yang diperoleh dari lapangan, adapun untuk mendapatkan data penulis menggunakan kuesioner. Setelah data terkumpul maka penulis mengklarifikasikan sesuai dengan permasalahan yang ada pada bab satu dan selanjutnya.

Karakteristik Responden

Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan berjumlah 45 responden atau 52,9 % dan responden pria berjumlah 40 responden atau 47,1%. Berdasarkan usia, responden terbanyak adalah responden dengan usia 16 tahun yaitu sebanyak 35 responden atau 41,1%. Selanjutnya berdasarkan tempat mengakses *facebook*, lebih setengah dari keseluruhan responden menjawab di rumah atau sebanyak 62.4% atau sebanyak 53 responden. Berdasarkan alat yang digunakan untuk mengakses *facebook*, sebanyak 65.9% atau sebanyak 56 responden mengakses *facebook* menggunakan *handphone*.

Rekapitulasi Tanggapan Responden

1. Frekuensi

Tabel 1 merupakan hasil tentang frekuensi responden dalam rekapitulasi tanggapan responden mengakses *facebook*.

Tabel 1
Frekuensi Mengakses *Facebook*

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total Skor
1	Frekuensi meng- <i>update</i> status.	19 (22.4%)	36 (42.3%)	19 (22.4%)	11 (12.9%)	85 (100%)
2	Frekuensi menyukai/mengomentari status pengguna lain	14 (16.5%)	38 (44.7%)	28 (32.9%)	5 (5.9%)	85 (100%)
3	Frekuensi mengirimkan pesan menggunakan inbox	19 (22.4%)	32 (37.6%)	28 (32.9%)	6 (7.1%)	85 (100%)
4	Frekuensi menjawab pesan dari pengguna lain	20 (23.5%)	33 (38.8%)	25 (29.4%)	7 (8.3%)	85 (100%)
5	Frekuensi meng-upload/memposting photo	19 (22.4%)	25 (29.4%)	26 (30.6%)	15 (17.6%)	85 (100%)
6	Frekuensi memposting link berita/informasi	11 (13%)	33 (38.8%)	26 (30.6%)	15 (17.6%)	85 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

2. Durasi

Tabel 2
Durasi Mengakses *facebook Facebook*

No	Item Pernyataan	SL	L	TL	STL	Total Skor
1	Durasi mengakses <i>facebook</i>	7 (8,2%)	43 (50,6%)	31 (36,5%)	4 (4,7%)	85 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

3. Partisipasi

Tabel 3
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Partisipasi

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total skor
1	Saya menggunakan <i>facebook</i> sebagai media komunikasi dengan teman-teman saya	16 (22.4%)	41 (48.2%)	23 (27.1%)	2 (2.4%)	85 (100%)
2	Saya menggunakan <i>facebook</i> untuk mengetahui respon yang diberikan oleh teman-teman saya pada aktivitas yang saya lakukan di <i>facebook</i> .	16 (18.8%)	41 (42.8%)	26 (30.6%)	2 (2.4%)	85 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

4. Keterbukaan

Tabel 4
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Keterbukaan

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total skor
1	Saya menggunakan <i>facebook</i> karena <i>facebook</i> memiliki sifat terbuka	15 (17.6%)	42 (49.4%)	27 (31.8%)	1 (1.2%)	85 (100%)

	sehingga memudahkan saya untuk menyebarkan berbagai informasi					
2	Saya menggunakan <i>facebook</i> karena <i>facebook</i> memiliki sifat terbuka sehingga memudahkan saya mendapatkan informasi	16 (18.8%)	50 (50.8%)	18 (21.2%)	1 (1.2%)	85 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

5. Percakapan

Tabel 5
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Percakapan

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total skor
1	Saya menggunakan fasilitas <i>chatting</i> pada <i>facebook</i> untuk berkomunikasi dengan teman-teman saya	19 (22.4%)	42 (49.4%)	22 (25.9%)	2 (2.3%)	85 (100%)
2	Saya mengomentari status yang ditulis teman-teman saya untuk berkomunikasi dua arah	14 (16.5%)	45 (52.9%)	22 (25.9%)	4 (4.7%)	85 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

6. Komunitas

Tabel 6
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Komunitas

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total skor
1	Saya menggunakan <i>facebook</i> untuk bergabung dengan komunitas tertentu karena memiliki kesamaan, kesukaan, pandangan yang sama dengan komunitas tersebut	19 (22.4%)	37 (43.5%)	27 (31.8%)	2 (2.3%)	85 (100%)
2	Saya membaca posting group yang saya ikuti dan ikut memberikan komentar terhadap postingan tersebut	12 (14.1%)	35 (41.2%)	34 (40%)	4 (4.7%)	85 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

7. Saling Terhubung

Tabel 7
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Saling Terhubung

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total skor
1	Saya menggunakan <i>facebook</i> untuk berbagi informasi dan <i>link</i> kepada teman-teman saya	14 (16.5%)	47 (55.3%)	20 (23.5%)	4 (4.7%)	85 (100%)
2	Saya merasakan manfaat dari saling terhubung terhadap informasi yang ada pada <i>facebook</i>	21 (24.7%)	39 (45.9%)	24 (28.2%)	1 (1.2%)	85 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

8. Berbagi (*sharing*)

Tabel 8
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Berbagi (*sharing*)

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total skor
1	Aktivitas yang saya lakukan di media sosial <i>facebook</i> , tidak mengurangi minat dan kesediaan saya untuk membantu kesulitan orang lain	26 (30.6%)	38 (44.7%)	21 (24.7%)	- -	85 (100%)
2	Saya menggunakan <i>facebook</i> karena <i>facebook</i> memiliki sifat terbuka sehingga memudahkan saya mendapatkan informasi	22 (25.9%)	50 (58.8%)	12 (14.1%)	1 (1.2%)	85 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

9. Kerjasama (*cooperating*)

Tabel 9
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kerjasama (*cooperating*)

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total skor
1	Aktivitas yang saya lakukan di media sosial <i>facebook</i> , tidak mengurangi minat dan kesediaan saya untuk membantu kesulitan orang lain	28 (32.9%)	38 (44.7%)	18 (21.2%)	1 (1.2%)	85 (100%)
2	Melalui media sosial <i>facebook</i> , informasi yang berkaitan dengan masyarakat lebih mudah menyebar sehingga lebih mudah untuk berkoordinasi untuk melakukan kegiatan	18 (21.2%)	54 (63.5%)	12 (14.1%)	1 (1.2%)	85 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

10. Bertindak Jujur (*Honesty*)

Tabel 10
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Bertindak Jujur (*honesty*)

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total skor
1	Meskipun <i>facebook</i> memungkinkan saya untuk memberikan data dan informasi yang bukan sebenarnya, namun saya tetap memegang prinsip kejujuran dalam memberikan informasi apapun	24 (28.2%)	41 (48.2%)	17 (20.1%)	3 (3.5%)	85 (100%)
2	Semua data dan informasi tentang saya di <i>facebook</i> adalah data yang sebenarnya untuk melakukan kegiatan	22 (25.9%)	44 (51.8%)	15 (17.6%)	4 (4.7%)	85 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

11. Dermawan (*donating*)

Tabel 11
Tanggapan Responden Terhadap Indikator Dermawan (*donating*)

No	Item Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total skor
1	Kegemaran saya menggunakan <i>facebook</i> tidak mengurangi rasa kepedulian saya terhadap orang-orang disekitar saya yang membutuhkan bantuan	25 (29.4%)	43 (50.6%)	14 (16.5%)	3 (3.5%)	85 (100%)
2	Saya sering memberikan donasi berupa materi sesuai dengan kemampuan saya ketika mendapat informasi ada pihak-pihak yang membutuhkan bantuan melalui media sosial <i>facebook</i>	15 (17.6%)	45 (52.9%)	23 (27.1%)	2 (2.4%)	85 (100%)

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

Uji Validitas

Uji validitas yang menggunakan SPSS *Windows* versi 20 pada tabel dengan nama *item-total* statistik. Melihat validitas masing-masing butir pernyataan, *cronbach alpha* (dalam Azwar, 2004:158) mengatakan bahwa koefisien yang berkisar antara 0,30 sampai 0,50 telah

dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisiensi lembaga penelitian. Oleh karena itu, masing-masing butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai dari *corrected item-total correlation* minimal sebesar 0,30. Ada pun hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r hitung	r table	Keterangan
Media Sosial Facebook	1	0,559	0,30	Valid
	2	0,490	0,30	Valid
	3	0,644	0,30	Valid
	4	0,521	0,30	Valid
	5	0,562	0,30	Valid
	6	0,629	0,30	Valid
	7	0,506	0,30	Valid
	8	0,479	0,30	Valid
	9	0,451	0,30	Valid
	10	0,566	0,30	Valid
	11	0,418	0,30	Valid
	12	0,548	0,30	Valid
	13	0,526	0,30	Valid
	14	0,395	0,30	Valid
	15	0,489	0,30	Valid
	16	0,468	0,30	Valid
	17	0,488	0,30	Valid
Perilaku Prososial	1	0,647	0,30	Valid
	2	0,671	0,30	Valid
	3	0,698	0,30	Valid

	4	0,665	0,30	Valid
	5	0,598	0,30	Valid
	6	0,482	0,30	Valid
	7	0,565	0,30	Valid
	8	0,506	0,30	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2015

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Variabel tersebut akan dikatakan reliabel jika Cronbach's Alpha-Nya memiliki nilai lebih besar dari 0,6 (Azwar, 2004:158). Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 13
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Variabel X(media sosial facebook)	17	0,880	Reliabel
Variabel Y(perilaku prososial)	8	0,856	Reliabel

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

Tabel 14
Rekapitulasi Perhitungan Statistik

No	Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	T Tabel	Signifikansi	Keterangan
1.	Konstanta (a)	1.012	3.619	1.988	0,001	Signifikan
2.	Facebook	0.206				

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R²) digunakan untuk

Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji apakah kedua variabel berpengaruh yaitu antara media sosial facebook terhadap perilaku prososial remaja di kenagarian Koto Bangun, maka pengujian hipotesisnya akan dilakukan dengan menggunakan analisis statistik menggunakan rumus regresi linear sederhana, dengan rumusnya sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subjek variabel Perilaku Prososial

X = subjek variabel Media Sosial Facebook

a = konstanta (harga Y bila X = 0)

b = koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel bebas (X) yang didasarkan pada hubungan variabel terikat (Y)

n = jumlah sampel

$$1. \quad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \quad b = \frac{n \sum XY}{n \sum X^2}$$

mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi (R²) akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi pada variabel lain (Sentosa dan Ashari, 2005:125). Untuk menganalisisnya

dengan menggunakan output SPSS dapat dilihat pada tabel “Model Summary”.

Tabel 15
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.626	.586	3,800

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2015

Pembahasan

Berdasarkan pada pemaparan sebelumnya menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki signifikansi sebesar 0,001 itu artinya hasil tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dengan artian terdapat pengaruh media sosial *facebook* terhadap perilaku prososial di kenagarian Koto Bangun. Dan dari nilai R menunjukkan korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen yakni bahwa nilai R sebesar 0,691 maka dari model *summary* diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,626 Artinya adalah bahwa terdapat pengaruh antara media sosial *facebook* dengan perilaku prososial, dengan pengaruh sebesar 62,6% yang dikategorikan berpengaruh kuat. Berikut penjelasan terkait dengan hasil penelitian tersebut.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, bahwa media sosial *facebook* berpengaruh terhadap perilaku prososial remaja di Kenagarian Koto Bangun. Hal ini disebabkan oleh fasilitas yang ditawarkan oleh *facebook* ini sendiri sangat menarik untuk digunakan oleh pengguna, dan sekaligus lebih sederhana ketimbang media sosial yang lain. Dominan responden

menerima pesan yang disampaikan dengan baik, sehingga menimbulkan respon yang positif untuk penelitian ini. *Facebook* merupakan media sosial yang pertama muncul sehingga setiap remaja memiliki dan memanfaatkan media sosial *facebook* sebagai media interaksi di dunia maya.

Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan teori *Computer Mediated Communication* yang terdapat pada bab II yaitu dunia maya memberikan tempat pertemuan semu yang memperluas dunia sosial. *Computer Mediated Communication* atau komunikasi yang dimediasi oleh komputer merupakan segala bentuk komunikasi antar individu atau individu dengan kelompok yang saling berinteraksi melalui komputer atau pun *mobile phone* dalam suatu jaringan internet. CMC dipandang sebagai integrasi teknologi komputer dengan kehidupan sehari-hari. Wilayah CMC mengkaji bagaimana perilaku manusia dipelihara dan diubah dengan saling bertukar informasi melalui mesin. Penelitian CMC berfokus terutama pada dampak sosial yang didukung teknologi komunikasi pesan teks berbasis komputer (Wood & Smith, 2005:4).

Perubahan sosial terjadi ketika kehadiran media sosial *facebook* dengan segala fitur dan fasilitas yang disediakan di dalam *facebook* memungkinkan pengguna melakukan partisipasi, keterbukaan, percakapan dengan pengguna lainnya secara langsung. Dengan adanya kemudahan tersebut, proses pergaulan dan hubungan sosial menjadi lebih mudah karena dapat berkomunikasi secara intensif. Seperti halnya pengguna *facebook* dapat berbagi informasi

hanya dengan facebooknya saja. Para pengguna *facebook* pun memberikan donasi melalui *facebook* dengan mendapatkan informasi dari *facecobook*. Pengguna *facebook* lebih sibuk terhadap akun *facebook* mereka dan terus menerus berkomunikasi melalui akunnya sehingga berakibat pada kurangnya interaksi terhadap lingkungan di sekitarnya.

Hasil yang diperoleh oleh peneliti dapat menyimpulkan beberapa penelitian terdahulu yang serupa. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Leila Fitria tahun 2011 mengenai pengaruh penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap perubahan perilaku pelajar SMA 5 Pekanbaru. Hasil yang diperoleh dari penelitian itu, memperlihatkan bahwa pengaruh yang signifikan antara penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap perubahan perilaku pelajar SMA N 5 Pekanbaru, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelajar SMA N 5 Pekanbaru dalam mengakses jejaring sosial *facebook* yaitu faktor teknologi, kemudahan dalam mengakses internet, dan faktor lingkungan. Penelitian ini lebih menekankan pada perubahan perilaku remaja karena penggunaan jejaring sosial *facebook*.

Selanjutnya penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Siti Nurjanah tahun 2014. Penelitian ini mengenai pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap perilaku *cyberbullying* pada siswa SMAN 12 Pekanbaru. Hasil yang diperoleh dari penelitian itu, memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat lemah antara penggunaan media sosial *facebook* terhadap perilaku *cyberbullying*, artinya perilaku negatif

remaja menggunakan media sosial *facebook* sedikit, hal ini dikarenakan remaja sudah masuk pada tingkat baik dan bijak dalam memilih dan menggunakan media sosial *facebook*.

Kedua penelitian terdahulu seakan memperkuat hasil penelitian ini. Pembedanya hanyalah ruang lingkup penelitian. Sehingga untuk penelitian sejenis ini, mendapatkan hasil yang beragam. Seperti misalnya penelitian pengaruh penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap perubahan perilaku pelajar SMA 5 Pekanbaru. Sehingga secara umum hasil ini memperlihatkan bahwa media sosial *facebook* memang memberikan perubahan perilaku bagi penggunanya khususnya perilaku remaja. Maka penelitian terdahulu seakan memperkuat penelitian ini. Sehingga untuk penelitian sejenis ini, mendapatkan hasil yang beragam.

Kesimpulan

Hasil analisis yang ditemukan pada penelitian pengaruh penggunaan media sosial *facebook* terhadap perilaku prososial remaja di Kenagarian Koto Bangun dan merupakan hasil dari pengolahan data regresi linear sederhana, menggunakan program SPSS 20 *for windows*, menunjukkan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi pada penelitian ini adalah $Y = 14.349 + 0.206 X$. Bilangan konstanta (a) sebesar 14,349 dan koefisien variabel *facebook* sebesar 0,206. Sementara itu t hitung 3,619 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.988, dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan perhitungan statistik yang diperoleh, maka

hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a terdapat pengaruh yang cukup besar penggunaan media sosial *facebook* terhadap perilaku prososial remaja. Maka artinya bahwa H_a diterima H_o ditolak.

- b. Berdasarkan tabel “Model Summary” memperlihatkan bahwa nilai $R = 0,691$ dan koefisien determinasi (R_{square}) adalah sebesar 0,626 hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi $0,691 \times 0,691$. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa sumbangan pengaruh variabel media sosial *facebook* terhadap perilaku prososial adalah sebesar 62,6 % dengan kategori kuat. Sementara sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya media sosial *facebook* berpengaruh terhadap perilaku prososial remaja di kenagarian Koto Bangun. Dan besarnya pengaruh dengan kategori kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bansal, Ankush, 2012. *Classification of Flames in Computer Mediated Communications*. India: Jaypee University of Information Technology.
- Baron & byrne. 2005. *Psikologi Sosial* Jilid II Edisi X. Jakarta : Erlangga.
- Boyd, Ellison. 2007. *Social Network Sites: Defination, History, and scholarship*. Jurnal.
- Bungin, H. M. Burhan. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Danny, O.P., Gusrini R.P. 2006. Perbedaan Perilaku Prososial Berdasarkan Orientasi Peran Jenis. *Psikologika*, Vol XI, No. 22, 128-135.
- Dayakisni, T dan Hudaniah. 2003. *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press.
- Gerungan, W. A. 1978. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Eresco
- Gulo. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Grasindo
- Krech et.al. 1962. *Individual in Society*. Tokyo : McGraw-Hill Kogakasha
- Kriyantono, Rakhmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset kominikasi*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- McQuail, 2005. *Teori Komunikasi Massa, Terjemahan: Putri Iva Izzati*: Jakarta: Salemba Humanika
- Nawawi, H. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pip, Jones. 2009. *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Prof. Deddy Mulyana. *Komunikasi Massa*. Bandung: Widya Padjadjaran

- Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi. Bandung* : RemajaRosdaKary
- Ridwan. 2005. *Statistika untuk Lembaga dn Instansi Pemerintah*. Bandung: Alfabeta
- Ruslan, Rosady. 2005. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Sarwono, Jonathan dan K Prihartanto. 2012. *Perdagangan online: Bisnis Internet*. Jakarta : Kompas Gramedia
- Sarwono, S. W. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo
- Sumber Lain :**
- Dika, 2011-<http://Dikamaulana.Wordpress.Com/2011/07/02/Pengertian-Facebook-Dan-Sejarah-Facebook/> Diakses pada 10 November 2014
- Endang Mulyatiningsih 2010. *Analisi Model-model Pendidikan Karakter Untuk Anak-anak, Remaja dan Dewasa*. Jurnal FT UNY, Karang Malang, Yogyakarta
- Juditha, Christiyani,2011. *Hubungan Penggunaan Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Remaja Di Kota Makassar*. Jurnal. Makasar